

## LITERASI DIGITAL UNTUK MEMPERKENALKAN RAMBU LALU LINTAS PADA ANAK USIA DINI DI TK LILY PRE SCHOOL, DEPOK

Henki Bayu Seta, Theresiawati, Zatin Niqotaini, Tri Rahayu, Jayanta

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
*henkiseta@upnvj.ac.id*

### Abstract

Knowledge of traffic signs and traffic order on the highway is very important for the public to master. Disorder of road users will cause the risk of accidents and traffic violations. It is very important to learn to recognize traffic signs from an early age. Digital literacy, a learning method that can be used and is in line with technological developments by using digital media to learn and play with traffic sign recognition. This activity was carried out to introduce digital literacy, recognition of traffic signs on the road, learning while playing in early childhood. During the activity, the Lily Kindergarten students were enthusiastic in studying and answering the quizzes given and succeeded in matching traffic signs and their functions.

*Keywords: Digital literacy, Traffic signs, Early childhood.*

### Abstrak

Pengetahuan tentang rambu lalu lintas dan ketertiban lalu lintas di jalan raya sangat penting untuk dikuasai masyarakat. Gangguan pengguna jalan akan menimbulkan risiko kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas. Penting sekali untuk belajar mengenal rambu lalu lintas sejak dini. Literasi digital, yaitu metode pembelajaran yang dapat digunakan dan sejalan dengan perkembangan teknologi dengan menggunakan media digital untuk belajar dan bermain pengenalan rambu lalu lintas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan literasi digital, pengenalan rambu lalu lintas di jalan, pembelajaran sambil bermain pada anak usia dini. Selama kegiatan berlangsung, siswa TK Lily antusias dalam mempelajari dan menjawab kuis yang diberikan serta berhasil mencocokkan rambu lalu lintas dan fungsinya.

*Keywords: Literasi digital, Rambu lalu lintas, Anak usia dini.*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), angka kecelakaan meningkat 6,8 persen atau mencapai 116 ribu kasus (Sukma, 2023). Tingginya angka kecelakaan akan berdampak secara Nasional, *Loss productivity* dari korban dan kerugian material akibat kecelakaan lalu lintas jalan mencapai sekitar 2,9 hingga 3,1 % dari keseluruhan PDB

Indonesia setara dengan Rp. 205 – 220 triliun tiap tahun (Hasyim, 2023). Selain *Loss productivity* dari korban, kecelakaan juga berdampak tingginya kematian pengguna jalan.

Untuk menurunkan angka kematian dan kerugian material akibat kecelakaan di jalan raya, diperlukan pemahaman terhadap pengetahuan tentang rambu-rambu dan ketertiban lalu lintas. Pengetahuan ini tidak hanya untuk manusia yang berusia 17 tahun

keatas saja namun seluruh pengguna jalan (Hasyim, 2023). Masyarakat akan mempunyai pemahaman berlalu lintas antara lain rambu lalu lintas, marka jalan, etika berlalu lintas dan lain sebagainya. Sehingga seluruh masyarakat pengguna jalan akan lebih baik dan tertib serta dapat menurunkan Tingkat kecelakaan di jalan.

Pengetahuan keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu Penanaman nilai-nilai positif yang paling penting (Saleh dkk, 2019). Namun, hal ini tidak bisa dilakukan sesaat harus dibiasakan sejak dini untuk menciptakan budaya, sikap dan perilaku disiplin dalam berlalulintas. Pembentukan karakter disiplin dalam berlalulintas sejak dini perlu diperjuangkan secara berkelanjutan oleh semua pihak. Pembelajaran berlalu lintas untuk anak usia dini atau taman kanak-kanak (TK) harus dilakukan dengan pendekatan belajar sambil bermain sehingga materi rambu lalulintas akan lebih mudah dipakami anak – anak.

Beberapa elemen yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD, salah satunya adalah literasi digital. Literasi digital merupakan pengaplikasian perangkat digital atau media digital (Jones & Hafner, 2021), internet, alat komunikasi dalam menemukan, menganalisis, memanfaatkan informasi secara tepat, bijak, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari, & Fauziddin, 2022).

Literasi digital memberikan pengaruh baik dalam mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini (Novitasari & Fauziddin, 2022). Literasi digital perlu ditanamkan sejak dini dengan memberikan pemahaman

kepada anak terhadap penggunaan media digital yang bijak dan tepat. Namun saat ini penggunaan literasi digital pada anak masih sangat rendah, hal ini disebabkan media digital yang dijadikan sebagai media hiburan dan pengasuhan orangtua (Rizkiyah, 2022).

Penggunaan teknologi dan literasi digital menjadi kebutuhan bagi terwujudnya operasional pendidikan (Sumiati & Wijonarko, 2020). Pendidik pada pendidikan PAUD harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan situasi dan kondisi yang terkini (Raharja & Kusumawardani, 2021). Perlu adanya kerjasama lingkungan antara orang tua, pihak sekolah, dan lingkungan dimana anak berinteraksi untuk mengembangkan keterampilan literasi digital pada anak (Miranda dkk, 2022). Keterampilan literasi digital pada anak – anak usia dini berbanding lurus dengan semakin nyamannya fasilitas digital dirumah dan dukungan bimbingan yang terarah dari orang tua dan keluarga (Salehudin, 2020).

## **METODE**

Beberapa langkah dilibatkan dalam kegiatan ini, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan awal yang kami lakukan adalah mendatangi TK Lily Preschool, Depok membicarakan kegiatan literasi digital pengenalan rambu lalu lintas yang akan dilakukan untuk siswa-siswi TK Lily Preschool, Depok. Kemudian tahap pelaksanaan, kegiatan ini menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi. Materi yang disampaikan antara lain mengenai jenis – jenis rambu lalu lintas beserta fungsi sebagai petunjuk jalan, himbuan dan peringatan perintah serta larangan pada saat berada di jalan atau berlalu lintas

bagi pengguna jalan. Untuk tahapan terakhir yaitu tahapan evaluasi, Tim Pengabdi melakukan *quiz* atau tanya jawab kepada siswa-siswi TK Lily Preschool, Depok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berlangsung dalam satu hari pada tanggal 27 Oktober 2023. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan langsung oleh Ketua Yayasan dan di damping Kepala sekolah TK Lily Preschool, Depok, Ibu Lili Ernawati, M.Pd. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan literasi digital rambu lalu lintas kepada siswa siswi TK Lily Preschool, Depok. Tahapan awal Tim pengabdian Masyarakat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya berhati – hati dalam berlalu lintas, materi pengenalan rambu lalu lintas mencakup rambu peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk, sebagaimana ditunjukkan dalam serangkaian gambar pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan penyampaian materi dengan sesi tanya jawab

Siswa siswi TK Lily Preschool, Depok sangat antusias untuk mendengarkan materi yang diberikan dan menjawab berbagai pertanyaan dengan tepat dan penuh semangat. Tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap materi yang diberikan. Seluruh siswa siswi TK Lily Preschool, Depok sangat semangat untuk menjawab *quiz* yang diberikan oleh Tim Pengabdian seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Siswa siswi TK Lily Preschool, Depok menjawab Quiz

Kegiatan pengabdian masyarakat pada TK Lily Preschool, Depok berjalan dengan baik, tertib, lancar dan penuh antusias siswa siswi TK Lily Preschool, Depok.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar dan keseluruhan siswa siswi TK Lily Preschool, Depok sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan dan menjawab quiz yang diberikan sebagai evaluasi pembelajaran literasi digital. Kegiatan ini sukses dan mendapat respon positif dari siswa-siswi TK Lily Preschool, Depok. Hal ini terbukti dengan fakta bahwa mereka tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan sosialisasi berakhir. Animasi pada rambu lalu lintas ini sangat cocok sebagai alat bantu pembelajaran anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, H. (2023). Pembinaan Dan Pengenalan Budaya Lalu Lintas Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Bermain Sambil Belajar Bagi Siswa Paud Kumara Asih Di Kota Mataram. *Jurnal Portal Abimas UNRAM*, 1(1), 68-73.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. (2021). *Understanding digital literacies: A practical introduction*. Routledge.
- Miranda, D., Marmawi, R., Linarsih, A., & Amalia, A. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3844-3851.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga

- pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Raharjaa, R. M., Wardhani, R. D. K., & Kusumawardani, R. (2021). Kinerja Guru PAUD dalam Penilaian Perkembangan Anak di Masa Pandemi Covid-19.
- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115-133.
- Saleh, A., Anggraini, M., & Efastri, S. M. (2019). Pemahaman Parenting Orang Tua Terhadap Keselamatan Lalu Lintas Untuk Anak Usia Dini Di TK Karya Bunda. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Salehudin, M. (2020). Literasi digital media sosial youtube anak usia dini.
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65-80.
- Taufan Sukma, Angka Kecelakaan Lalu Lintas 2023 naik 6,8 persen, Tingkat Fatalitas Turun, <https://www.idxchannel.com/news/angka-kecelakaan-lalu-lintas-2023-naik-68-persen-tingkat-fatalitas-turun> diakses pada 5 Januari 2024.